



Jurnal Politeknik Caltex Riau

<https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/>

| e- ISSN: 2476-9460 (Online) | p- ISSN : 2085-0751 (Print)

Audit Kepatuhan SOP *Work Order Testing* Pada PT XYZ

Natalia Ivana Bella Tampubolon¹, Sugeng Riadi²

¹Politeknik Negeri Batam, Manajemen Bisnis, email: nataliivana23@gmail.com

²Politeknik Negeri Batam, Manajemen Bisnis, email: sugeng@polibatam.ac.id

Abstrak

Penelitian ini membahas pentingnya penerapan sebuah Standar Operasional Prosedur (SOP) work order testing dalam melaksanakan pengujian material. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk audit tingkat kepatuhan karyawan terhadap SOP dalam melaksanakan pengujian material berdasarkan SOP work order testing. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan deskriptif analisis dan metode pengumpulan data menggunakan wawancara, inspeksi dokumen dan observasi. Hasil penelitian menyatakan bahwa audit kepatuhan SOP pengujian work order testing dinyatakan patuh dengan persentase sebesar 91.3%. Namun, terdapat beberapa temuan yaitu pengantaran sampel pengujian material dan proses pengujian material dilaksanakan tidak tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah disusun.

Kata kunci: *Audit Kepatuhan, SOP, Work Order Testing*

Abstract

This study discusses the importance of implementing a standard operating procedure (SOP) for work order testing in carrying out material testing. The purpose of this study was to audit the level of employee compliance with the SOP in carrying out material testing based on the work order testing SOP. This research is qualitative research with descriptive analysis and data collection methods using interviews, document inspections and observations. The results of the study stated that the SOP compliance audit for work order testing was declared compliant with a percentage of 91.3%. However, there were several findings, namely the delivery of material testing samples and the material testing process was not carried out on time according to the predetermined schedule.

Keywords: *Compliance Audit, SOP, Work Order Testing*

1. Pendahuluan

Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan panduan yang dapat mempermudah proses melakukan pekerjaan dari awal sampai akhir. SOP dibuat oleh perusahaan sebagai acuan kerja sehingga para pekerja diharapkan menjadi sumber daya yang profesional. Pembuatan SOP sangat berpengaruh kepada suatu perusahaan untuk lebih maju dan berkembang. Oleh karena itu, SOP harus disusun dengan baik dan jelas. SOP yang telah dibuat harus ditaati oleh setiap pekerja, karena untuk menghasilkan hasil yang terbaik dibutuhkan perencanaan yang baik pula.

Berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) *Work Order Testing* yang dibuat oleh PT XYZ dan yang terjadi di lapangan, terdapat kendala yang terjadi dalam membuat jadwal *Work Order Testing*. Dalam penyusunan jadwal terjadi *miss-communication*, dikarenakan pengantaran barang material tidak menentu sehingga jadwal pengujian menjadi tidak tersusun dengan baik. Lalu, kegiatan pengujian juga ikut terlambat, yang mengakibatkan karyawan harus melaksanakan lembur dan akan berpengaruh terhadap naiknya upah lembur karyawan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dilakukan penelitian untuk mengetahui tingkat kepatuhan karyawan terhadap SOP *Work Order Testing* dan dalam rangka mencari penyebab permasalahan yang terjadi sekaligus memberikan rekomendasi perbaikan kepada PT XYZ, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul "Audit Kepatuhan SOP *Work Order Testing* di PT XYZ"

2. Literature Review

Menurut Mulyadi [5] Audit adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan. Sedangkan, audit kepatuhan (*Compliance Audit*) merupakan audit yang tujuannya untuk menentukan apakah yang diaudit sesuai dengan kondisi atau peraturan tertentu. Hasil audit kepatuhan umumnya dilaporkan kepada pihak yang mempunyai wewenang membuat kriteria. Menurut Agoes [1] pengendalian intern adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisiaris, manajemen, dan personel lain entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang tiga golongan tujuan berikut ini yaitu:

- a. Keandalan pelaporan keuangan
- b. Efektivitas dan efisiensi operasi
- c. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku

Menurut (Laksmi [4] Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah dokumen yang berkaitan dengan prosedur yang dilakukan secara kronologis untuk menyelesaikan suatu pekerjaan yang bertujuan untuk memperoleh hasil kerja yang paling efektif dari para pekerja dengan biaya yang serendah-rendahnya. Standar Operasional Prosedur (SOP) biasanya terdiri dari tujuan dan fungsi prosedur, kapan prosedur dibuat atau direvisi, metode penulisan prosedur, serta dilengkapi oleh bagian flowchart pada bagian akhir. Tujuan Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah sebagai berikut [3]:

- a. Untuk menjaga konsistensi tingkat penampilan kinerja pekerja dalam melaksanakan sesuatu tugas atau pekerjaan tertentu.
- b. Untuk menghindari kegagalan atau kesalahan, keraguan, duplikasi serta pemborosan dalam proses pelaksanaan kegiatan.
- c. Untuk menjelaskan alur tugas, wewenang, tanggung jawab dari petugas pekerjaan yang terkait.

Work order testing yang diartikan ke dalam Bahasa Indonesia adalah Perintah kerja pengujian. Perintah kerja pengujian adalah suatu perintah yang dikeluarkan oleh perusahaan kepada pekerja untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan bagian pengujian material. Perintah kerja pengujian biasanya berasal dari permintaan pelanggan atau dapat disusun secara internal. Setiap perintah kerja berbeda-beda tergantung dengan jenis suatu perusahaan. Di dalam perusahaan manufaktur, perintah kerja di konversi dari pesanan penjualan untuk menunjukkan bahwa pekerjaan akan dimulai dari proses pembuatan produk atau rekayasa produk sesuai dengan permintaan pelanggan. Di dalam perusahaan jasa, perintah kerja dapat setara dengan

pesanan layanan jasa dimana *work order* mencatat lokasi, tanggal, waktu, dan jenis layanan yang dilakukan sesuai dengan permintaan pelanggan.

3. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel penelitian yaitu bagian *Work Order Testing* PT XYZ dan data penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu:

- a. Data Primer, melakukan wawancara dengan staf bagian *quality engineer* (QE).
- b. Data Sekunder, dokumen SOP dan jadwal *Work Order Testing*.
Berikut adalah penjelasan teknik pengumpulan data yang penulis gunakan:
 - a. Wawancara; penulis melakukan wawancara dengan membuat daftar pertanyaan (ICQ) berdasarkan SOP *Work Order Testing*, dan mengamati apakah dijalankan atau tidak.
 - b. Inspeksi; penulis melakukan inspeksi dengan cara pemeriksaan fisik secara rinci terhadap dokumen SOP *Work Order Testing* untuk melakukan pengujian pengendalian.
 - c. Observasi; penulis mengadakan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan pengujian.

Metode analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas [6]. Penulis melakukan metode deskriptif ini dengan cara memusatkan perhatian pada permasalahan yang diteliti atau bersifat aktual.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. *Internal Control Questionnaires* (ICQ)

Penelitian ini menggunakan tabel ICQ berdasarkan SOP *Work Order Testing*. ICQ dilakukan untuk memeriksa kinerja internal perusahaan dan kepatuhan karyawan. Berikut merupakan tabel ICQ yang dibuat oleh penulis:

Tabel 1 *Internal Control Questionnaires* (ICQ) (diolah peneliti)

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	
		Ya	Tidak
1	Apakah PT XYZ melakukan pekerjaan pengujian sesuai dengan prosedur?	√	
2	Apakah PT XYZ menerima dan membuat contoh uji sebelum melakukan pengujian?	√	
3	Apakah PT XYZ menerima dan mengisi lembaran <i>Work Order Testing</i> setelah contoh uji dikirim oleh klien?	√	
4	Apakah PT XYZ mengisi <i>Work Order Form</i> , jika klien tidak memberikan lembaran perintah kerja?	√	
5	Apakah sampel pengujian yang dikirimkan oleh klien sampai di PT XYZ sesuai dengan waktu yang ditentukan?		√
6	Apakah PT XYZ menulis nomor kerja (<i>job number</i>) ketika sampel pengujian telah sampai di PT XYZ?	√	
7	Jika contoh uji diambil oleh pihak PT XYZ, apakah PT XYZ memperhatikan peraturan keselamatan dan regulasi dari pihak klien tersebut?	√	
8	Selama pengambilan contoh uji, apakah PT XYZ tetap menindak lanjuti sampel yang tidak sesuai?	√	
9	Apakah contoh uji yang sudah diambil dari klien, ditandai atau ditempel sesuai dengan tanda yang terdapat pada instruksi kerja oleh PT XYZ?	√	

10	Apakah PT XYZ tidak akan memproses contoh uji jika tidak ada instruksi kerja dari klien?	√	
11	Apakah PT XYZ akan berkonsultasi dengan klien untuk memastikan lebih dahulu instruksi kerja sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya?	√	
12	Apakah PT XYZ melakukan dokumentasi terhadap salinan instruksi kerja?	√	
13	Apakah contoh uji yang dikirim ke divisi permesinan, dikirim bersama perintah kerja dan lembar penanganan?	√	
14	Apakah dalam kondisi tertentu, staf pengujian melakukan rapat dengan teknisi permesinan untuk membahas tentang instruksi kerja?	√	
15	Apakah lembar Sample Handling Checklist dikeluarkan oleh staf pengujian sesuai dengan waktu penerimaan, jenis permintaan, waktu pengujian, dan sisa contoh uji setelah pengujian?	√	
16	Apakah teknisi permesinan melakukan proses permesinan sesuai dengan instruksi kerja?	√	
17	Apakah teknisi permesinan melakukan pengecekan specimen, meliputi jumlah, ukuran dan metode, setelah proses permesinan selesai?	√	
18	Apakah staf pengujian melakukan pengecekan specimen contoh uji, meliputi kuantitas dan dimensi contoh uji?	√	
19	Apakah staf pengujian memberi tahu kepada klien jika klien tidak menyaksikan proses pengujian? Dan apakah laporan hasil pengujian dikirimkan melalui <i>e-mail</i> ?	√	
20	Apakah staf pengujian selalu melakukan pengujian tepat dengan waktu yang sudah ditentukan dan disaksikan oleh klien?		√
21	Ketika melakukan proses pengujian, apakah staf pengujian melakukan rekam data dalam bentuk laporan <i>hardcopy</i> maupun <i>softcopy</i> ? Dan apakah hasil laporan pengujian dikirimkan ke klien?	√	
22	Apakah PT XYZ menyimpan terlebih dahulu sisa specimen yang diuji sebelum dibuang ke tempat pembuangan?	√	
23	Apakah PT XYZ menyimpan semua dokumen laporan pengujian dalam bentuk <i>hardcopy</i> atau <i>softcopy</i> sebagai arsip?	√	

Hasil Tabulasi *Internal Control Questionnaires* (ICQ):

Tabel 2 Hasil Tabulasi *Internal Control Questionnaires* (ICQ)

Keterangan	Ya	Tidak
Jumlah	21	2
Persentase	91.3%	8.69%

Melalui hasil perhitungan tabulasi ICQ diatas, diperoleh persentase kepatuhan karyawan terhadap SOP *Work Order Testing* sebesar 91.3%. Namun, untuk persentase sebesar 8.69% disimpulkan bahwa terdapat temuan pada prosedur SOP poin 5 dan 20 tidak dijalankan dengan baik oleh pihak eksternal, yaitu:

- a. Sampel pengujian yang dikirimkan oleh klien tidak sampai sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
- b. Staf penguji tidak melakukan pengujian tepat waktu, dikarenakan terdapat klien yang datang terlambat, proses pengujian tidak dapat dimulai oleh staf sebelum perwakilan klien datang untuk menyaksikan.

Untuk keperluan interpretasi hasil perhitungan persentase, Champion [2] mengemukakan sebagai berikut:

Tabel 3 Kriteria Penilaian Keefektifan

SKOR	KRITERIA KEEFEKTIFAN
0% - 25%	Tidak Efektif
25% - 50%	Kurang Efektif
50% - 75%	Efektif
75% - 100%	Sangat Efektif

Menurut metode Champion, hasil persentase tabulasi ICQ sebesar 91.3% termasuk ke dalam kriteria sangat efektif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa PT XYZ telah melakukan dan mematuhi SOP *Work Order Testing* yang telah dibuat oleh perusahaan.

B. Uji Pengendalian

Uji pengendalian merupakan prosedur audit untuk menguji keefektifan operasional pengendalian internal yang dibuat oleh perusahaan. Berikut merupakan prosedur pengendalian yang dibuat oleh penulis:

Tabel 4 Uji Pengendalian

No.	PROSEDUR PENGENDALIAN
1	Mintalah dokumen SOP <i>Work Order Testing</i> .
2	Perhatikanlah apakah pengujian dilakukan sesuai dengan prosedur SOP.
3	Mintalah dokumen <i>Work Order</i> yang dikirim oleh klien dan yang dibuat oleh perusahaan.
4	Periksalah apakah staf penguji menerima dan mengisi <i>Work Oder</i> sesuai dengan yang dikirim oleh klien.
5	Mintalah <i>Work Order Form</i> dari klien.
6	Periksalah apakah semua klien mengirimkan <i>Work Order Form</i> , jika tidak apakah klien mengisi <i>Work Order Form</i> yang dibuat oleh perusahaan.
7	Mintalah buku nomor kerja (<i>Job Number Book</i>).
8	Periksalah apakah staf mengisi buku nomor kerja setiap sampel pengujian sampai di gudang perusahaan.
9	Mintalah bukti pengambilan sampel pengujian ke perusahaan klien.
10	Periksalah apakah data dalam lembaran tersebut terisi atau tidak.
11	Mintalah dokumentasi sampel pengujian yang sudah ditandai atau distempel sesuai dengan tanda atau stempel pada instruksi kerja.
12	Periksalah sampel pengujian tersebut apakah instruksi kerja tersebut dilaksanakan atau tidak.
13	Mintalah lembaran penanganan (<i>Sample Handling Checklist</i>).

14	Periksalah data berupa waktu pengujian, jenis permintaan pengujian, waktu pengujian, dan sisa contoh uji setelah pengujian, sudah terisi atau tidak.
15	Mintalah lembaran barang siap diuji (<i>ready for testing</i>).
16	Periksalah data berupa jumlah dan ukuran spesimen sudah terisi atau tidak.
17	Mintalah draf laporan pengujian.
18	Periksalah apakah data tersebut sesuai dengan hasil sampel yang sudah diuji.
19	Mintalah Test Report yang ada di database.
20	Periksalah apakah dokumen tersebut sesuai dengan draf atau tidak.
21	Mintalah Final Testing Report yang sudah di <i>approve</i> .
22	Periksalah apakah dokumen tersebut sesuai dengan laporan awal atau tidak.

C. Uji Petik

Berikut ini hasil uji petik sampel penanganan pengujian *work order testing* PT XYZ;

KERTAS KERJA UJI PENANGANAN PENGUJIAN								
Tanggal	No. Bukti Dokumen	Keterangan	Jumlah	Indeks				
				A	B	C	D	E
19/12/2020	CL-121	Sampel Penanganan Pengujian	1	✓	✓	✓	✓	-
31/12/2020	SO-581	Sampel Penanganan Pengujian	1	✓	✓	✓	✓	-
13/01/2021	KA-2	Sampel Penanganan Pengujian	1	✓	✓	✓	✓	-
13/01/2021	CP-1	Sampel Penanganan Pengujian	1	✓	✓	✓	✓	-
18/01/2021	PG-1	Sampel Penanganan Pengujian	1	✓	✓	✓	✓	-
Total			5	5	5	5	5	0

Kesimpulan:
Bahwa prosedur sudah dilakukan hampir sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan perusahaan.

Keterangan:

A	Kelengkapan Dokumen Pendukung
B	Tanggal Dokumen
C	Otorisasi
D	Kebenaran Nomor Dokumen
E	Posting Buku Job Number

Gambar 1 Uji Petik Penanganan Pengujian

Uji petik menggunakan sampel penanganan sebelum pengujian. Uji petik menunjukkan indeks A hingga D telah dilakukan dan dokumen lengkap. Namun, untuk indeks E yaitu posting buku *job number* tidak dilakukan. Oleh karena itu, uji petik menunjukkan bahwa prosedur dilakukan hampir sesuai dengan SOP.

Berikut ini uji petik contoh uji pengujian *work order testing* PT XYZ;

KERTAS KERJA UJI PENGUJIAN								
Tanggal	No. Bukti Dokumen	Keterangan	Jumlah	Indeks				
				A	B	C	D	E
15/12/2020	WO-7175	Sampel Work Order dari klien.	1	√	√	√	√	√
17/12/2020	WO-7012	Sampel Work Order dari klien.	1	√	√	√	√	√
21/12/2020	WO-7034	Sampel Work Order dari klien.	1	√	√	√	√	√
28/12/2020	WO-7157	Sampel Work Order dari klien.	1	√	√	√	√	√
30/12/2020	WO-6845	Sampel Work Order dari klien.	1	√	√	√	√	√
Total			5	5	5	5	5	5

Kesimpulan:
Bahwa prosedur yang sudah dilakukan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan perusahaan.

Keterangan:

A	Kelengkapan Dokumen Pendukung
B	Tanggal Dokumen
C	Otorisasi
D	Kebenaran Nomor Dokumen
E	Posting Buku Job Number

Gambar 2 Uji Petik Pengujian

Uji petik menggunakan sampel *Work Order* yang dikirim oleh klien. Dalam uji petik menunjukkan dokumen *Work Order* telah dilakukan dan dibuktikan dengan indeks A hingga E telah sesuai dengan prosedur SOP dan dokumen lengkap.

Berikut ini contoh uji petik pelaporan pengujian *work order testing* PT XYZ;

KERTAS KERJA UJI PELAPORAN PENGUJIAN								
Tanggal	No. Bukti Dokumen	Keterangan	Jumlah	Indeks				
				A	B	C	D	E
14/10/2020	B6815-3001	Sampel Final Report	1	√	√	√	√	√
20/10/2020	B6815-5001	Sampel Final Report	1	√	√	√	√	√
11/12/2020	B6980-4001	Sampel Final Report	1	√	√	√	√	√
04/01/2021	B7066-2001	Sampel Final Report	1	√	√	√	√	√
14/01/2021	B7095-1001	Sampel Final Report	1	√	√	√	√	√
Total			5	5	5	5	5	5

Kesimpulan:
Bahwa prosedur yang sudah dilakukan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan perusahaan.

Keterangan:

A	Kelengkapan Dokumen Pendukung
B	Tanggal Dokumen
C	Otorisasi
D	Kebenaran Nomor Dokumen
E	Posting Buku Job Number

Gambar 3 Uji Petik Pelaporan Pengujian

Uji petik menggunakan sampel *Final Test Report*. Dalam uji petik menunjukkan dokumen *Final Test Report* telah dilakukan dan dibuktikan dengan indeks A hingga E telah sesuai dengan prosedur SOP dan dokumen lengkap.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, penulis menemukan penyebab permasalahan, yaitu:

- Beberapa klien perusahaan terlambat dalam mengantarkan material pengujian, oleh karena itu staf penguji harus mempersiapkan *report testing* dengan lembur.
- Beberapa klien perusahaan datang tidak sesuai dengan waktu pengujian yang telah ditentukan. Pengujian tidak dapat dimulai sebelum klien datang.

- c. Penyusunan jadwal pengujian hanya secara lisan atau via telepon.
- d. Pihak manajemen kurang tegas, terbukti dengan tidak ada sanksi bagi klien yang tidak tepat waktu.

Sedangkan berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis memberikan saran untuk solusi permasalahan yaitu:

- a. Pihak manajemen harus bersikap lebih tegas dengan memberikan sanksi yaitu pengujian akan *rescheduled* sehingga tidak mengganggu jadwal pengujian yang lain.
- b. Pembuatan jadwal pengujian baik dalam bentuk *softcopy* atau *hardcopy* sehingga memudahkan pihak internal dan pihak eksternal dapat mengetahui jadwal masing-masing dan datang tepat waktu.

5. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan pembahasan tersebut, maka diperoleh kesimpulan bahwa PT XYZ memiliki SOP *Work Order Testing* dan staf telah melaksanakan prosedur pengujian dengan patuh dan sesuai, terbukti dalam hasil Uji petik. Uji petik menggunakan sampel penanganan sebelum pengujian, contoh uji pengujian dan pelaporan pengujian dan telah dibuktikan dengan dokumen pendukung. Namun, dalam sampel penanganan sebelum pengujian terdapat satu temuan yaitu dokumen sampel penanganan sebelum pengujian tidak diposting ke buku *job number*. Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran yaitu:

1. Semua dokumen hasil pengujian harus diposting ke buku *job number*.
2. Buku *job number* harus diupdate secara berkala agar menghindari lupa posting.
3. Semua dokumen hasil pengujian harus dicetak dan diarsip sebagai bukti dokumen.

Daftar Pustaka

- [1] Agoes, S. (2009). *Auditing (pemeriksaan) oleh Kantor Akuntan Publik*. Bandung: Fakultas Ekonomi Trisakti.
- [2] Champion, D. J. (2009). *Basic Statistic for Social Research*. London: Chandler Pub. Co.
- [3] Indah Puji, H. (2014). *Buku Praktis Mengembangkan SDM*. Yogyakarta: Laksana.
- [4] Laksmi, F. (2008). *Manajemen Perkantoran Modern*. Jakarta: Penerbit Purnaka.
- [5] Mulyadi. (2014). *Auditing. Edisi Keenam*. Jakarta: Salemba Empat.
- [6] Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.